SNI 08-0635-1989

Standar Nasional Indonesia

Kain batik cap mori biru

Badan Standardisasi Nasional

ICS

UDC. 677.85

KAIN BATIK CAP
MORI BIRU

SII. 0749 - 83

REPUBLIK INDONESIA
DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN

Catatan :

1) dirubah menjadi : $\frac{\text{SNI.0293-1989-A}}{\text{SII.004-75}}$

2) dirubah menjadi : $\frac{\text{SNI.0274-1989-A}}{\text{SII.0104-75}}$

3) dirubah menjadi : $\frac{\text{SNI.0275-1989-A}}{\text{SII.0105-75}}$

4) dirubah menjadi : $\frac{\text{SNI.0276-1989-A}}{\text{SII.0106-75}}$

5) dirubah menjadi : $\frac{\text{SNI.0293-1989-A}}{\text{SII.0123-75}}$

6) dirubah menjadi : $\frac{\text{SNI.0771-1989-A}}{\text{SII.0937-84}}$

7) dirubah menjadi : $\frac{\text{SNI.0285-1989-A}}{\text{SII.0115-75}}$

8) dirubah menjadi : $\frac{\text{SNI.0288-1989-A}}{\text{SII.0118-75}}$

9) dirubah menjadi : $\frac{\text{SNI.0287-1989-A}}{\text{SII.0117-75}}$

10) dirubah menjadi : $\frac{\text{SNI.0289-1989-A}}{\text{SII.0119-75}}$

11) dirubah menjadi : $\frac{\text{SNI.0265-1989-A}}{\text{SII.0093-75}}$

Berdasarkan usulan dari Departemen Perindustrian
standar ini disetujui oleh Dewan Standardisasi Nasional
menjadi Standar Nasional Indonesia dengan nomor :

SNI 0635 - 1989 - A
SII 0749 - 83

D A F T A R   I S I

Halaman
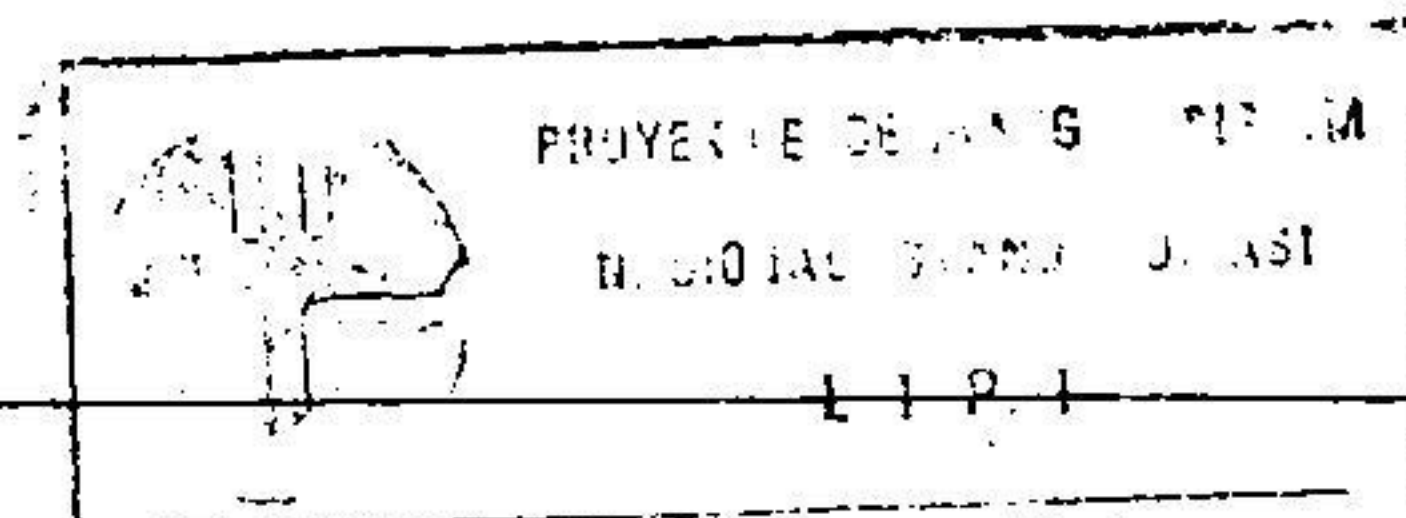
KAIN BATIK CAP MORI BIRU

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji dan syarat lulus uji kain batik cap mori biru.

2. DEFINISI

2.1. Batik, sesuai dengan SII. 0041 – 75,[1] *Definisi Batik*.
2.2. Batik cap, sesuai dengan SII. 0041 – 75.[1]
2.3. Kain batik cap mori biru adalah sehelai kain mori biru yang diproses batik cap.

3. SYARAT MUTU

Syarat mutu kain batik cap mori biru ditetapkan seperti tertera pada tabel berikut.

Tabel

Syarat Mutu Kain Batik Cap Mori Biru

No.	Uraian	Satuan	Persyaratan
1.	2	3	4
1.	Ciri kain		Memenuhi SII. 0558-81, *Ciri Batik Cap*
2.	Panjang kain		
	– untuk kain panjang (jarik, tapih)	cm	225 – 260
	– untuk kain sarung	cm	180 – 200
	– untuk keperluan lain		bebas
3.	Lebar kain	cm	102 – 120
4.	Anyaman		Polos
5.	Nomor benang		
	– Lusi	tex	16 – 23
	– Pakan	tex	16 – 23
6.	Tetal benang		
	– Lusi	helai/cm	29 – 39
	– Pakan	helai/cm	25 – 31
7.	Kekuatan tarik per 2,5 cm		
	– Arah lusi	N	min 157
	– Arah pakan	N	min. 102
8.	Perubahan ukuran kain setelah pencucian		

Tabel (lanjutan)

1	2	3	4
	— Arah lusi — Arah pakan		maks. 1,5 % maks 1,5 %
9.	Cacat kain dari proses pembatikan		
	— Noda warna — Diameter noda — Sobek kain	Jumlah/m cm	maks. 4 0,25 tidak ada
10.	Nilai tahan luntur warna		
10.1	Pencucian 40°C		
	— Perubahan warna — Penodaan warna		min. 3 — 4 min. 3
10.2.	Gosokan		
	— Kering — Basah		min. 3 min. 2 — 3
10.3	Keringat asam		
	— Perubahan warna — Penodaan warna		min. 3 min. 3
10.4	Sinar		min. 4
11.	Kadar kanji		maks. 5%

4. CARA PENGAMBILAN CONTOH

4.1. Pengambilan contoh uji untuk pengujian yang diuraikan pada tabel, dilakukan menurut masing-masing standar cara uji yang digunakan.

4.2. Pengambilan contoh uji untuk pengujian harus dilakukan terhadap kain batik cap mori biru dalam keadaan siap pakai oleh konsumen.

5. CARA UJI

5.1. Panjang Kain

Pengujian panjang kain dilakukan menurut SII. 0104—75, *Cara Uji dimensi Kain Tenun.* 2)

5.2. Lebar Kain

Pengujian lebar kain dilakukan menurut SII. 0104-75. 2)